



JPM

Jurnal Pengabdian Masyarakat

Jurnal Pengabdian Masyarakat Dharma Andalas

Vol.01 No.01(2022)

<http://jurnal.unidha.ac.id/index.php/JPMDA>

E-issn :

<https://doi.org/10.47233/jpmda.v1i1.540>

Sisi Gelap Investasi: Menghindari Kebangkitan Pada Investasi dan Pembayaran Kekinian

Yuliana Friska¹, Ani Kusumaningsih², Moh. Thoyib Safi'i³, Angga Hidayat⁴

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

⁴STEM Education, the Ohio State University

dosen01381@unpam.ac.id¹, dosen02113@unpam.ac.id², dosen01242@unpam.ac.id³, hidayat.8@osu.edu⁴

Abstract

The rise of various investment and payment offers loaded with the lure of high returns is undoubtedly very attractive to investors. However, recently there have been many incidents related to investment and payment. Due to the risk of investment and payments that cause investors to be deceived or bankrupt (due to a lack of understanding about suitable investments), it is necessary to socialize and enlighten investors, especially those new to the investment world. With this background, a webinar, "The Dark Shadows of Investment and Payments," was organized to socialize and provide potential investors with knowledge. This activity is also accompanied by fundraising through continuous community service to help students in need to achieve the high quality of education. The donations collected through this webinar were then distributed as scholarships to students who need tuition assistance. This scholarship is prioritized for an underprivileged student.

Keywords: Fundraising, Investment, Payment

Abstrak

Meningkatnya berbagai bentuk instrument investasi dan pembayaran dengan timbal balik yang tinggi tentunya menjadi daya Tarik tersendiri bagi para investor. Namun, di saat yang bersamaan terjadi banyak penipuan berkedok investasi akhir-akhir ini. Karena korban dari kegiatan yang berkedok investasi dan pembayaran ini semakin banyak, perlu pengenalan lebih mendalaam oleh para ahli perihal kegiatan berinvestasi ini. Dengan latar belakang tersebut, webinar dengan judul "The Dark Shadows of Investment and Payments", diselenggarakan untuk memberikan pengetahuan perihal kegiatan berinvestasi yang aman. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk penggalangan dana yang dilakukan secara berkelanjutan agar setiap siswa mendapatkan kualitas pendidikan yang sama. Seluruh donasi disalurkan pada mahasiswa yang membutuhkan bantuan dana Pendidikan, khususnya mahasiswa dari kalangan kurang mampu.

Kata kunci: Penggalangan Dana, Investasi, Pembayaran

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



1. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, perkembangan dunia digital pun semakin marak, salah satunya adalah *Fintech*. Perkembangan fintech kini berubah menjadi kebutuhan sehari-hari karena sudah merambah ke seluruh lapisan masyarakat (Miswan Ansori, 2019; Nakashima, 2018; Thompson, 2017). Berbagai transaksi keuangan dilakukan secara digital atau *cashless*, termasuk pembelian kebutuhan sehari-hari, transportasi, dan kebutuhan pendidikan di marketplace.

Semakin mudahnya beberapa bentuk pembayaran digital ini menyebabkan masyarakat terjebak pada kemudahan yang ditawarkan berbagai aplikasi pinjaman online maupun (Khairunnisa et al., 2022; Lia & Natswa, 2021; Pratika et al., 2021), dimana orang bisa mendapatkan apapun yang diam atau tanpa perlu membayar terlebih dahulu dan akhirnya terjebak karena kurangnya pengetahuan mengenai literasi digital. Tidak hanya itu, perkembangan *fintech* juga merambah pada berbagai bentuk investasi yang dikemas secara digital seperti investasi kripto, NFT, saham dan lain-lain. Tidak jarang kaum muda, termasuk mahasiswa yang ingin mengambil peluang-peluang investasi digital ini dan kemudahan mendapatkan uang atau barang melalui aplikasi *paylater* yang terjebak pada kebangkrutan karena minimnya literasi mengenai keuangan digital baik investasi maupun pembayaran (Arianto, 2020; Gomber et al., 2018).

Dalam buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020) disebutkan bahwa: “dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat”. Perubahan pada berbagai bidang yang begitu cepat, terutama di bidang teknologi menyebabkan adanya tuntutan yang tinggi terhadap kualitas siswa dan mahasiswa, bahkan dosen dan guru sebagai pendidik. Untuk itu, dituntut pula proses pembelajaran yang bagus dan berkualitas. Mengingat persaingan bisnis secara global yang semakin ketat, maka kompetensi dan kualitas lulusan yang diharapkan tidak hanya mampu bersaing di dalam negeri, namun diharapkan bisa bersaing secara internasional.

Pengetahuan dan informasi tidak hanya di dapatkan di kelas tetapi bisa darimana saja, salah satunya melalui webinar. Faktanya, fenomena yang marak akhir-akhir ini terkait kesalahan dan kerugian yang diakibatkan penggunaan aplikasi pembayaran maupun investasi digital, tidak hanya menjerat orang awam tetapi juga mahasiswa. Sehingga tim pengabdian perlu memberikan informasi dan tips dalam penggunaan keuangan digital baik *investment* maupun *payment* agar semua civitas akademika dan umum yang megikuti webinar ini mendapatkan ilmu agar tidak terjerat kerugian yang diakibatkan minimnya informasi literasi keuangan digital.

Demi mendukung upaya literasi keuangan digital, maka tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Universitas Pamulang mengadakan webinar untuk memberikan informasi literasi keuangan digital dan pendampingan kepada mahasiswa, tenaga pendidik, maupun umum sehingga memperoleh pengetahuan yang baik terkait pembayaran dan investasi digital agar terhindar dari kerugian. Selain itu, webinar ini juga ditujukan untuk *fundraising*. Hasil *fundraising* akan digunakan untuk membantu mahasiswa yatim/piatu/dhuafa agar tidak putus kuliah akibat pandemi Covid19. Program *fundraising* ini juga didukung oleh *Miskat Empat Ribu* sebagai mitra kami dalam pengabdian ini.

Dari hasil analisis situasi yang telah dilakukan oleh tim pengabdian sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka dapat diketahui permasalahan-permasalahan apa saja yang sering dijumpai oleh masyarakat pada umumnya dan civitas akademika pada khususnya. Permasalahan-permasalahan tersebut juga dianalisis dari hasil beberapa penelitian yang telah dan dimuat dalam berbagai jurnal yang kemudian diangkat sebagai topik yang akan dibahas pada webinar yang sudah digagas dengan judul “Dark Shadow of Investment and Payment: Menghindari Kebangkrutan pada Investasi Kripto, Nft, Saham, Pinjol, dan Paylater”.

Beberapa permasalahan yang sering ditemui dalam berinvestasi maupun pembayaran kekinian adalah tersebut adalah permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat terkait investasi dan pembayaran digital, persiapan dalam menghadapi era keuangan digital terutama dalam investasi dan alat pembayaran, dan “jurus-jurus” untuk menghindari kebangkrutan pada investasi kripto, nft, saham, pinjol, dan paylater.

Berpijak dari permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penyelenggaraan webinar yang sudah digagas, harapannya adalah ini dapat memberikan pengetahuan awal serta wawasan yang bisa menjadi bekal berharga untuk masyarakat agar terhindar dari Investasi ‘bodong’ karena kurangnya ilmu di bidang pengelolaan keuangan. Dengan demikian masyarakat akan lebih siap dalam memenuhi dan menghadapi permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait keuangan, investasi, maupun pembayaran digital.

2. METODE

Kerangka Pemecahan Masalah

- a. Tim pengabdian akan bekerja sama dengan mitra untuk mengadakan webinar dengan tema “The Dark Shadow of Investment: Menghindari Kebangkrutan pada Investasi Kripto, Nft, Saham, Pinjol, dan Paylater”. Ide ini timbul akibat banyaknya keluhan dari mahasiswa dan berbagai kalangan (masyarakat umum/khalayak ramai) yang mengalami kerugian akibat investasi atau pun pinjaman yang tidak dikelola dan dikontrol dengan baik dan benar karena mereka belum memiliki ilmu untuk “*how to manage*” dan “*how to mitigate the risk*”.
- b. Kegiatan dalam webinar adalah pemberian pelatihan kepada para mahasiswa dan masyarakat umum mengenai investasi serta trik supaya terhindar dari kerugian akibat investasi maupun pinjaman, dengan pembicara dari seorang pakar dari regulator yaitu Direktur Bank Indonesia yang sudah berkecimpung dalam dunia perbankan dan keuangan selama 26 tahun.
- c. Webinar ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022.
- d. Webinar ini dilaksanakan secara gratis bagi yang ingin mengikuti, tetapi bagi para peserta yang ingin berdonasi untuk fundraising akan dikenakan HTM sebesar dua puluh ribu rupiah.

Realisasi Pemecahan Masalah

- a. Tim pengabdian akan bekerjasama dengan mitra untuk mengadakan webinar dengan tema “The Dark Shadow of Investment: Menghindari Kebangkrutan pada Investasi Kripto, Nft, Saham, Pinjol, dan Paylater” yang bertujuan untuk menambah wawasan tentang “*how to invest wisely and carefully*” dikaitkan dengan kebijakan dari regulator agar tidak terjerumus ke dalam investasi yang salah (investasi “bodong”). Webinar ini ditujukan untuk pelajar, mahasiswa, dosen-dosen dan umum yang ingin mengikuti kegiatan ini.
- b. Kegiatan dalam webinar adalah pemberian pelatihan serta trik jitu mengantisipasi kerugian saat berinvestasi serta trik mengelola pinjaman dengan baik dan benar sesuai aturan dan ketentuan yang berlaku, dengan pembicara dari regulator yang handal disertai *background* dan sarat pengalaman kerja. Selain pelatihan dan sosialisasi peraturan yang ada, webinar ini juga memberikan kesempatan tanya jawab sehingga jika terdapat permasalahan dari peserta dapat diberikan solusinya.
- c. Webinar ini dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022. Di akhir acara webinar ini akan diadakan penggalangan dana bagi siapapun yang ingin berkontribusi untuk pendidikan pelajar dan mahasiswa yang kurang mampu. Acara *fundraising* ini diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yang hampir putus kuliah karena dana. Kegiatan penggalangan dana ini terbuka bagi siapapun yang ingin berkontribusi baik peserta maupun bukan. Kami akan menyiapkan *Contact Person* untuk menampung pertanyaan-pertanyaan seputar acara ini sehingga memudahkan siapapun yang ingin bertanya ataupun mendaftar untuk mengikuti webinar.
- d. Webinar ini dilaksanakan secara gratis bagi yang ingin mengikuti, tetapi bagi para peserta yang ingin berdonasi dikenakan HTM sebesar dua puluh ribu rupiah yang nantinya akan dikumpulkan dengan dana sumbangan lainnya dari para peserta yang ingin berkontribusi untuk pendidikan mahasiswa kurang mampu. Dana yang terkumpul dari HTM maupun dari sumbangan peserta ataupun di luar peserta akan diserahkan kepada mitra.

Khalayak Sasaran

Sasaran webinar “The Dark Shadow of Investment: Menghindari Kebangkrutan pada Investasi Kripto, Nft, Saham, Pinjol, dan Paylater” dan *Fundraising* adalah para mahasiswa dan masyarakat umum yang tertarik berinvestasi namun belum memiliki ilmunya. Selain itu, *fundraising* yaitu program kerjasama tim pengabdian dan mitra yang dilakukan bersamaan dengan webinar diharapkan juga dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yatim, dhu’afa ataupun mahasiswa yang terdampak pandemi dan tidak mampu membayar uang kuliah.

3.4 Tempat dan Waktu

Kegiatan webinar dan fundraising ini dilakukan pada hari Jumat tanggal 17 Juni 2022 secara daring melalui aplikasi Zoom meeting.

3.5 Metode Kegiatan

Webinar “The Dark Shadow of Investment: Menghindari Kebangkrutan pada Investasi Kripto, Nft, Saham, Pinjol, dan Paylater” dan *Fundraising* adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen Universitas Pamulang yang bekerjasama dengan mitra. Webinar dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Jum’at, 17 Juni 2022. Tujuan program ini adalah memberikan informasi, pelatihan dan contoh/praktek bagi para mahasiswa maupun masyarakat umum yang berinvestasi secara benar, dengan menghadirkan pembicara yang kompeten di bidangnya. Bagi peserta yang telah mengikuti webinar ini dan ternyata tertarik dan serius ingin belajar berinvestasi akan ditindaklanjuti dan diarahkan ke Manajer Investasi (MI) yang berpengalaman, baik di lingkungan Universitas Pamulang maupun di industri perbankan dan financial institution lainnya. Di akhir kegiatan ini, melalui survey google form yang nantinya akan disebar oleh tim pengabdian diharapkan dapat memfilter mahasiswa maupun masyarakat umum yang serius untuk lanjut ke tahap berikutnya. Selain itu, Program Fundraising juga diadakan bersamaan dengan webinar. Hasil dari penggalangan dana yang terkumpul akan diserahkan kepada mitra untuk didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak mendapatkannya.

Informasi dan Pendaftaran

Peserta webinar dapat mengakses link webinar yang dipersiapkan oleh tim pengabdian dari Universitas Pamulang. Sosialisasi akan dilakukan melalui media sosial, *WA*, *Facebook*, maupun *Email*.

Tahapan Pelaksanaan Webinar:

Tahap Persiapan

- Merancang topik kegiatan
- Menghubungi narasumber dan moderator, serta meminta kesediaannya untuk mengisi kegiatan webinar.
- Koordinasi dengan tim pengabdian dan Miskat Empat Ribu
- Publikasi kegiatan webinar kepada peserta (minimal H-2 minggu)
- Proses registrasi peserta sebelum kegiatan dilaksanakan
- Mengumpulkan materi presentasi narasumber ke tim IT
- Mengirimkan link webinar ke peserta
- Setting tempat webinar oleh tim IT
- Mempersiapkan kuesioner evaluasi kegiatan (link evaluasi)
- Mempersiapkan sertifikat pengabdian masyarakat untuk narasumber, Moderator, dan peserta.

Tahap Pelaksanaan

- Mengingatkan peserta H - 2 hari sebelum pelaksanaan kegiatan.
- Pelaksanaan kegiatan. Ketika kegiatan berlangsung akan direkam melalui aplikasi zoom meeting.
- Penyampaian sertifikat pengabdian masyarakat untuk narasumber, Moderator, dan peserta.

Tahap Evaluasi

- Rekap pertanyaan dan jawaban yang diberikan selama kegiatan webinar berlangsung.

- Link kuesioner evaluasi kegiatan webinar diberikan kepada peserta sesaat setelah kegiatan webinar selesai.
- Analisis kuesioner evaluasi dan rencana perbaikan pelaksanaan webinar berikutnya.

Keberlanjutan Kegiatan

Kegiatan webinar ini dapat dilanjutkan oleh tim pengabdian dengan menghadirkan narasumber baik dari dalam negeri maupun luar negeri dengan tema yang berkelanjutan. Kegiatan ini juga dapat menjadi salah satu kegiatan kolaborasi antara tim pengabdian Universitas Pamulang dengan institusi lainnya.

Keluaran dan Dampak Kegiatan

Diharapkan dengan program pendampingan berdasarkan beberapa metode tersebut dapat meningkatkan ilmu dalam literasi keuangan yang dimiliki oleh para peserta. Karena selain mendapatkan informasi yang akurat, para peserta juga diharapkan terhindar dari kerugian yang diakibatkan kesalahan dan ketidaktahuan dalam penggunaan aplikasi keuangan online. Untuk memenuhi program ini maka tim pengabdian mengundang Bapak Achris Sarwani, Kepala Perwakilan BI Provinsi Aceh, yang merupakan praktisi keuangan yang sudah berkecimpung di dunia keuangan dan perbankan lebih dari dua dekade. Narasumber ini dengan sukarela akan memberikan arahan dan tanya jawab seputar keuangan digital kepada para peserta.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) yang berjumlah 3 orang dosen terpanggil untuk ikut serta membantu memecahkan persoalan tersebut dengan menyelenggarakan PKM dengan judul: “Dark shadow of investment and payment: menghindari kebangkrutan pada investasi kripto, nft, saham, pinjol, paylater”.

Pelaksana dan Penanggung Jawab kegiatan

Adapun pelaksana dan penanggung jawab kegiatan webinar ini adalah dosen-dosen tim pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pamulang dan Myskat Empat Ribu sebagai mitranya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Maraknya berbagai penawaran investasi yang sarat dengan iming-iming *return* yang tinggi tentunya sangat menarik bagi para investor. Ditambah lagi dengan menjamurnya pertumbuhan investasi *cashless* yang meningkat dengan pesat akibat viral di media sosial, bahkan di-*endors* oleh artis ternama sehingga semakin memikat. Namun demikian, akhir-akhir ini juga merebak berita tentang tingginya risiko berinvestasi di saat ini, dan banyak yang sudah tertipu atau bangkrut akibat kurangnya pemahaman tentang investasi yang baik dan benar (*proper*). Oleh karena itu diperlukan sosialisasi dan pencerahan bagi para investor, terutama yang baru berkecimpung di dunia *investment*. Dengan latar belakang kebutuhan tersebut maka digelar lah Webinar “*Dark Shadow of Investment and Payment* (Menghindari “Kebangkrutan & Penipuan” dalam Berinvestasi)” sebagai ajang sosialisasi dan bekal ilmu bagi para calon investor. Kegiatan ini juga dibarengi dengan *fundraising* melalui Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang berkesinambungan guna membantu berbagai pihak untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Dari donasi yang terkumpul melalui webinar ini kemudian disalurkan berupa beasiswa kepada mahasiswa/pelajar yang membutuhkan bantuan biaya pendidikan. Beasiswa ini diutamakan untuk mahasiswa/pelajar yang kurang mampu atau yatim piatu.

Kegiatan pengabdian yang dikemas dalam webinar dan *fundraising* ini diadakan oleh panitia yang beranggotakan 3 (tiga) dosen Program Studi Akuntansi (program sarjana), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, yaitu: Ibu Yuliana Friska, S.Pd., M.Pd., Bapak Moh. Thoyib Syafi'i, S.Pd., M.Hum., dan Ibu Ani Kusumaningsih, S.T., M.M. Pengabdian ini juga diprakarsai oleh Bapak Angga Hidayat yang merupakan *founder* dari Myskat Empat Ribu (MER), yakni lembaga yang bergerak di bidang sosial untuk membantu pendidikan. Adapun tema yang

diusung dalam webinar ini adalah “*Dark Shadow of Investment and Payment*” dan *fundraising* dengan pembicara yang luar biasa sebagaimana terlampir di bawah ini:



Gambar 1. Tema Pengabdian yang Dikemas dalam Webinar

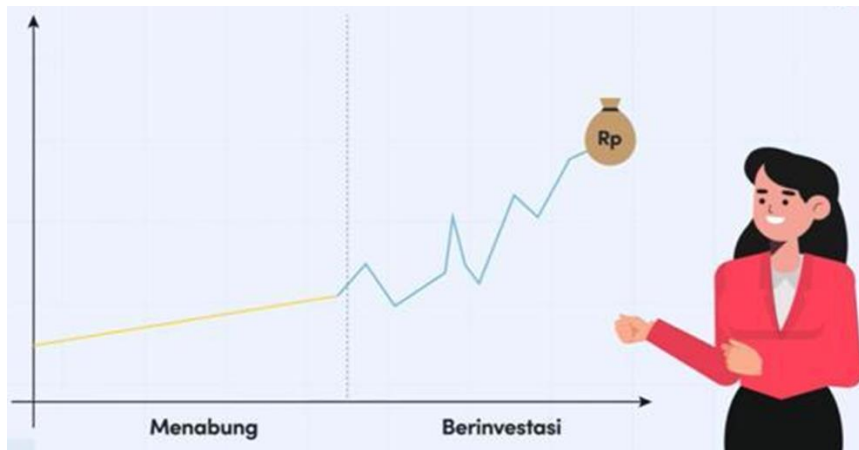
Pembicara yang sekaligus sebagai narasumber kali ini adalah Bapak Achris Sarwani. Beliau merupakan Direktur Bank Indonesia – Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Aceh. Bapak Achris Sarwani lahir di Kota Reog dan menyelesaikan pendidikan sarjana di bidang Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung pada tahun 1993. Beliau mendapatkan gelar Master di bidang ekonomi dari *National Graduate Institute for Policy Studies* pada tahun 2002. Mengawali karir di Bank Indonesia pada tahun 1996, sebelum menjabat sebagai Kepala Perwakilan BI Provinsi Aceh, Bapak Achris Sarwani pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BI Provinsi Banten pada tahun 2017 dan pada tahun 2018 menjabat sebagai Kepala Perwakilan BI Provinsi Nusa Tenggara Barat. Terlampir di bawah ini adalah sekilas profil beliau:



Gambar 2. Profil Pemateri Pertama

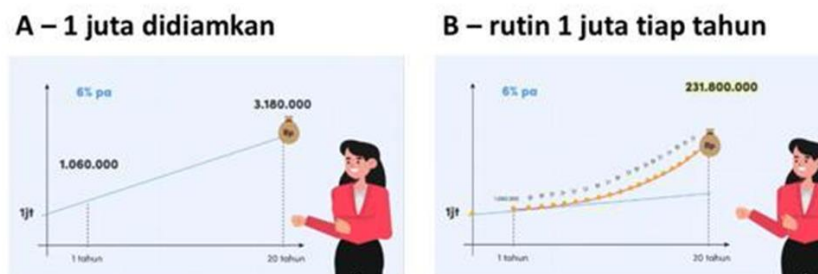
Dalam materi beliau dijelaskan mengenai investasi yang merupakan penanaman modal dalam jangka panjang untuk memperoleh keuntungan. Yang harus digaribawahi adalah “jangka panjang”. Sehingga tidak disarankan investasi menggunakan dana yang sedianya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Seyogyanya calon investor memang sudah mengalokasikan dana khusus untuk berinvestasi.

Sebelum pembahasan mengenai investasi, beliau memberikan gambaran mengenai perbedaan antara menabung dengan investasi, yang kurang lebih dapat dilihat pada gambar ini:



Gambar 3. Perbedaan Menabung dengan Investasi

Jika investor A memiliki dana 1 juta ditabung selama 20 tahun dan investor B memiliki dana 1 juta dan secara rutin berinvestasi 1 juta tiap tahun maka nilai akhir yang akan diperoleh sangat berbeda, seperti terlihat dalam gambar ini:



Gambar 4. Perbedaan Dana Ditabung (A) dengan Dana Diinvestasikan (B)

Bagian lain yang perlu diperhatikan adalah sering kali terjadi kesalahan yang dilakukan oleh investor pemula yang harus dihindari. Adapun kesalahan tersebut di antaranya dapat disimak dalam gambar ini:



Gambar 5. Kesalahan Umum Investor Pemula

Beliau juga menambahkan kiat-kiat dalam berinvestasi yang dikutip dari Ketua Satgas Waspada Investasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu 2L (*Legal, Logic*). Kalau instrumen investasi tidak memenuhi dua kriteria tersebut sebaiknya jangan dibeli. Sedangkan cara berinvestasi yang baik secara umum adalah sebagai berikut:

- Tentukan tujuan Anda
- Ukur kapasitas Anda
- Mulai dari instrumen yang rendah risiko

- Anda dapat memulai investasi 100k

Saat ini, perusahaan Manajer Investasi dan perusahaan Sekuritas telah menawarkan produk reksadana dengan harga terjangkau. Selain itu, terdapat pula perusahaan sekuritas yang menawarkan investor untuk memiliki saham dengan cara menabung.

Selain itu, ada tips berinvestasi yang sangat penting untuk dijadikan panduan sebelum berinvestasi, di antaranya:

- Ingatlah bahwa investasi dilakukan untuk jangka waktu yang panjang. Sebaiknya Anda tidak menggunakan instrumen investasi untuk membiayai kebutuhan jangka pendek (bulanan, 1-2 tahun ke depan).
- Pahami bahwa ketika berinvestasi Anda harus mengenal risiko. *High risk, high return. No pain no gain.*
- Waspadalah ketika Anda mendapatkan tawaran investasi dengan keuntungan sangat besar (lebih besar dari suku bunga deposito), karena terdapat kemungkinan bahwa Anda akan berhadapan dengan risiko terjatuh investasi bodong.

Paparan materi juga dilengkapi dengan “Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia” yang merupakan salah satu peran Bank Indonesia jika ditinjau dari sisi *investment*. Kurang lebih gambarannya adalah sebagai berikut:



Gambar 6. Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia

Menurut Gubernur BI, peran investor sangat penting dalam sistem keuangan, yakni:

- Perlu investor untuk membangun dan menginvestasikan dana untuk Indonesia.
- Partisipasi investor meningkatkan perputaran uang dan mendukung kemajuan ekonomi.
- Investor memperkuat ketahanan ekonomi, khususnya pasar keuangan.

Semakin banyak investor, pasar keuangan semakin kuat menghadapi ketidakpastian perekonomian global. Investor sangat *concern* dengan “prospek ekonomi ke depan”, sehingga stabilitas ekonomi & pertumbuhannya harus dijaga dari waktu ke waktu (tugas utama BI).

Selain itu, hal yang tidak kalah penting adalah “Posisi Bank Sentral dalam Sistem Keuangan” yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 7. Posisi Bank Sentral dalam Sistem Keuangan

Sebagai penutup dijelaskan mengenai sistem pembayaran (*payment system*) sebagaimana terlihat pada gambar ini:



Gambar 8. *Payment System*

Dari hasil pelaksanaan webinar ini dapat memberikan informasi, motivasi dan wadah bagi para calon investor yang berkeinginan untuk berinvestasi dengan cara yang benar. Peserta yang mengikuti webinar ini banyak yang tertarik dan termotivasi untuk serius ingin berinvestasi, namun tidak tertipu atau pun menghadapi risiko tinggi. Dengan adanya pemahaman dan cara memitigasi berbagai risiko investasi di awal, diharapkan *return* yang didapatkan cukup signifikan namun *loss* yang dialami minimal atau bahkan tidak ada.

Hasil dari dilaksanakannya webinar ini selain memberikan informasi, motivasi dan bimbingan kepada peserta, webinar ini juga mengumpulkan donasi dari para peserta yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan mahasiswa-mahasiswa yatim, du'fa ataupun yang terdampak pandemi. Dana yang terkumpul dari HTM maupun dari sumbangan peserta ataupun di luar peserta diserahkan kepada mitra yaitu MER yang bekerja sama dengan LKK Unpam sebagai Lembaga yang memiliki daftar mahasiswa yatim, dhu'afa ataupun kurang mampu untuk kemudian didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak menerima. Dalam kesempatan ini dana

sebesar satu juta enam ratus ribu rupiah (Rp. 1.6000.000,00) telah disalurkan kepada salah satu mahasiswa semester 7 (tujuh) Prodi Akuntansi program sarjana untuk melunasi SPP hingga lunas pada semester ini.

KESIMPULAN

Dengan semakin masifnya perkembangan teknologi, hal ini berpengaruh besar terhadap digitalisasi sistem di banyak sektor. Diantaranya adalah digitalisasi sistem pembayaran belanja kebutuhan sehari-hari seperti paylater dan berbagai bentuk lainnya. Bahkan hal ini tidak hanya menjadi tren masyarakat saat ini melainkan sudah menjadi bagian gaya hidup yang tak terpisahkan. Oleh karenanya, agar masyarakat tidak mudah terbuai dan terjebak dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan, wawasan mengenai keuangan digital baik dalam bentuk pembayaran ataupun investasi perlu dihadirkan di tengah masyarakat sehingga mereka tidak jatuh dalam situasi pailit.

Berangkat dari situasi tersebut, kami menghadirkan kegiatan webinar yang berkaitan dengan hal itu dan kegiatan ini dapat terselenggara dengan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme peserta webinar yang banyak memberikan pertanyaan kepada narasumber dan kegiatan tanya jawab yang berlangsung sangat terbuka juga komunikatif. Dengan adanya respon lebih lanjut dan komunikasi dua arah dari pertanyaan dan jawaban yang disampaikan, hal ini dapat mengisyaratkan bahwa peserta webinar menjadi lebih paham terkait wawasan keuangan digital. Dengan demikian, diharapkan masyarakat mampu menelaah, mempertimbangkan, serta mengatur dengan bijak tawaran kemudahan dan keuntungan-keuntungan yang dijanjikan.

Dari suksesnya penyelenggaraan acara ini diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi positif kepada banyak masyarakat dan hal ini dapat menstimulus masyarakat untuk tidak mudah terjebak dengan daya pikat kemudahan yang ditawarkan oleh bayang-bayang pembayaran dan investasi digital yang dapat menyeret mereka ke jurang kebangkrutan jika tidak disikapi dengan bijak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, B. (2020). Pengembangan UMKM Digital di Masa. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 6(2), 233–247.
- Gomber, P., Kauffman, R. J., Parker, C., & Weber, B. W. (2018). On the Fintech Revolution: Interpreting the Forces of Innovation, Disruption, and Transformation in Financial Services. *Journal of Management Information Systems*, 35(1), 220–265. <https://doi.org/10.1080/07421222.2018.1440766>
- Khairunnisa, S. A., Rahman, M. C., Apriyanti, C., Putri, D. O., & Fajrussalam, H. (2022). Perilaku Konsumtif Penggunaan Online Shopping dan Sistem Pay Later dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Fondatia*, 6(1), 130–147. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v6i1.1711>
- Lia, D. A. Z., & Natswa, S. L. (2021). Buy-now-pay-later (bnpl): generation z's dilemma on impulsive buying and overconsumption intention. *Proceedings of the BISTIC Business Innovation Sustainability and Technology International Conference (BISTIC 2021)*, 193(Bistic), 130–137.
- Miswan Ansori. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (Fintech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1), 32–45.
- Nakashima, T. (2018). Creating credit by making use of mobility with FinTech and IoT. *IATSS Research*, 42(2), 61–66. <https://doi.org/10.1016/j.iatssr.2018.06.001>
- Pratika, Y., Salahudin, S., Riyanto, D. W. U., & Ambarwati, T. (2021). Analysis of Pay Later Payment System on Online Shopping in Indonesia. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 23(3), 329–339. <https://doi.org/10.14414/jebav.v23i3.2343>
- Thompson, B. S. (2017). Can Financial Technology Innovate Benefit Distribution in Payments for Ecosystem Services and REDD+? *Ecological Economics*, 139, 150–157. <https://doi.org/10.1016/j.ecolecon.2017.04.008>

